

Ketua DPRD DKI Temukan Helipad Siluman di Pulau Panjang

JAKARTA (IM) - Ketua DPRD DKI, Prasetyo Edi Marsudi melakukan sidak ke kawasan Pulau Panjang, Kepulauan Seribu, Kamis (30/6). Sempat heboh, karena Edi menemukan landasan Helipad ilegal yang tengah terpasang.

Edi mengatakan, la-watannya ke Pulau Panjang adalah bagian dari penyidikan guna melihat kondisi pulau setelah ada audit BPK terkait dugaan korupsi bandar udara. Termasuk, terkait penyebaran aset yang beredar.

Kendati demikian, Edi menemukan temuan yang sebelumnya tidak diketahui pihak Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI. Pasalnya, terdapat Helipad ilegal yang sudah terpasang di Pulau tersebut.

"Iya (tanah milik Pemprov) kenapa ada helipad, dia tidak melapor ke kita. Kalau kita tidak datang ke sini, mana kita tahu di sini ada helipad, kok ada helipad tapi nggak lapor ke kita, helipad siluman namanya, ilegal," ujar Prasetyo kepada wartawan, Kamis (30/6).

Lebih lanjut, Prasetyo menuturkan, aset tersebut menjadi pertanyaan tersendiri

terkait aliran dana. Menurutnya, ia akan mencari terkait aliran dana landasan yang ada di Pulau Panjang.

"Kalau kita gak ke sini, mana tahu ada helipad di sini. Dan ini tidak melapor secara transparan bahwa di dalam itu ada landasan. Sekarang pertanyaannya, duit nya lari ke mana? Oknum nya siapa? Nanti kita cari," paparnya.

Prasetyo menambahkan, Pemprov DKI tidak akan menghambat investasi yang dilakukan di Pulau Panjang. Selama prosesnya dilakukan secara transparan.

"Kita nggak akan menghambat investasi di Kepulauan Seribu, tapi harus yang transparan. Kalau di sini sama-sama diperhatikan, oknum ini sistemnya harus diubah. Boleh dia mau investasi di sini boleh, tapi ada aturan yang harus dipegang juga. Jangan kayak begini, raphin, tiba-tiba dia buat helipad," tuturnya.

"Ini kan fasilitas ini, sebetulnya kalau ini menjadi satu pendapatan asli daerah lumayan, boleh dia bangun bila boleh, tapi kan ini punya pajak. Malah free free saja aduh," ucap Prasetyo. **yan**

PERSIAPAN REVITALISASI

Permukiman Korban Kebakaran Pasar Gembrong Diratakan

JAKARTA (IM) - Perumahan korban kebakaran Pasar Gembrong, RW 001 Cipinang Besar Utara, Jatinegara, Jakarta Timur, diratakan pada Kamis (30/6) siang. Wakil Camat Jatinegara, Kelik Sutanto mengatakan, puing-puing kebakaran itu diratakan guna mempersiapkan proses revitalisasi.

"Hari ini perapian saja, pembongkaran bangunan-bangunan di atas saluran air sepanjang garis sempadan sungai (GSS), sama nyapin saja buat mulai pembangunan (revitalisasi), karena materialnya sudah datang," ujar Kelik di lokasi, Kamis siang.

Perataan puing-puing kebakaran itu melibatkan Suku Dinas Sumber Daya Air (SDA) Jakarta Timur, dibantu petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Kelurahan Cipinang Besar Utara dan warga terdampak.

"Eskavator dari SDA, ada juga petugas PPSU yang membantu. Jadi saat puing-puing bangunan yang terbakar diratakan," kata Kelik.

Permukiman korban kebakaran Pasar Gembrong akan direvitalisasi menggunakan konsep "water front city", di mana sungai akan menjadi bagian dari halaman depan permukiman tersebut. Permukiman yang tadinya

berdiri di samping aliran Kali Cipinang itu ke depan akan menghadap ke Kali Cipinang. Wali Kota Jakarta Timur, M Anwar mengatakan bahwa nantinya akan dibangun juga taman vertikal di permukiman tersebut. "Kami akan bangun rumah tinggal sesuai dengan program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta," ujar Anwar dalam keterangannya, Selasa (28/6).

"(Akan ada) kawasan interaktif warga, seperti taman vertikal dan tanaman akan ditata sepanjang kawasan inspeksi kali," imbuh dia.

Pemerintah juga akan membangun instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di sana. Proses revitalisasi akan dimulai Jumat (1/7) dan ditargetkan rampung pada September 2022. Ada sekitar 130 bangunan yang masuk dalam rencana revitalisasi.

"Mudah-mudahan tidak ada halangan. Akan dibuat kampung sehatlah di sana. Bersih, rapi, WC umum enggak ada lagi," tutur Anwar.

Kebakaran Pasar Gembrong terjadi pada Minggu (24/4) malam hingga Senin (25/4) dini hari.

Setidaknya ada 400 bangunan yang hangus terbakar dalam kejadian tersebut. Luas area yang terbakar mencapai 1.200 meter persegi. **yan**

DKI Genjot Hemat Energi dari Acara 'Earth Hour'

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menggenjot aksi hemat energi dan ekonomi melalui aksi pemadaman lampu selama satu jam untuk memelihara bumi (earthhour) pada Sabtu (2/7).

"Satu jam sangat berharga untuk bumi dan lingkungan menjadi lebih baik," kata Kepala Seksi Humas Dinas Lingkungan Hidup DKI, Yogi Ikhwan di Jakarta, Kamis (30/6).

Aksi pemadaman lampu itu akan dilakukan mulai pukul 20.30-21.30 WIB dan tahun ini merupakan aksi kedua dari total tiga kali aksi dalam satu tahun pada peringatan aksi lingkungan, peringatan hari bumi dan peringatan hari lingkungan hidup sedunia.

Pelaksanaan pemadaman lampu dilakukan berdasarkan Instruksi Gubernur DKI Jakarta Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pemadaman Lampu dalam rangka Aksi Hemat Energi dan Pengurangan Emisi Karbon.

Pada pelaksanaan pemadaman lampu pertama pada Maret 2022 berdasarkan penghitungan PLN, tercatat pemadaman lampu selama satu jam dapat menghemat konsumsi listrik sebesar 171,55 megawatt (MW).

Selain itu, menghemat eko-

nomi sebesar Rp247,8 juta dan penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 160,23 ton CO2. Sedangkan pada pelaksanaan tiga kali selama 2021, pemadaman lampu menghemat konsumsi listrik sebesar 539,21 MW, hemat ekonomi Rp 707,3 juta dan penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 371,2 ton CO2.

Ia mengharapkan partisipasi semua pihak termasuk masyarakat pada pelaksanaan pemadaman lampu 2 Juli 2022 meningkat sehingga hemat energi dan ekonomi serta penurunan emisi bisa ditingkatkan.

Adapun sasaran pemadaman lampu itu adalah gedung kantor Pemprov DKI, kecuali rumah sakit, klinik dan puskesmas. Kemudian, jalan protokol dan jalan arteri di lima wilayah DKI Jakarta.

Selanjutnya di simbol DKI Jakarta seperti gedung Balai Kota, Monumen Nasional (Monas) dan air mancur, patung pemuda dan air mancur. Selain itu, Bundaran HI dan air mancur, Patung Arjuna Wijaya dan air mancurnya, patung pahlawan dan patung Jenderal Sudirman.

Gedung milik swasta, komersial, pusat perbelanjaan, restoran, hotel dan apartemen diharapkan ikut berpartisipasi pemadaman lampu selama 60 menit itu. **yan**

PENGUMUMAN RENCANA PENGAMBILALIHAN

Dengan ini diumumkan bahwa 100% saham PT. CONNTRAK CATERING INDONESIA ("Perseroan") direncanakan akan diambil alih oleh investor baru. Pihak manapun yang berkepentingan atas pengambilalihan ini dapat menghubungi Perseroan dalam waktu yang telah ditentukan oleh peraturan yang berlaku di alamat di bawah ini.

Jakarta, 01 Juli 2022

PT. CONNTRAK CATERING INDONESIA
SOHO CAPITAL @Podomoro City Lt. 16 Unit 16-06A,
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28, Jakarta 11470

4 | Metropolis

FOTO/ANT



PERCEPATAN PELAYANAN AIR BERSIH PAM JAYA DI JAKARTA

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (kedua kiri) melakukan pemotongan tumpeng ditemani Direktur Utama PAM JAYA Syamsul Bachri (ketiga kiri), Wali Kota Jakarta Utara Ali Maulana Hakim (kanan) saat kegiatan Hajatan 100 Hari Air Mengalir dan Peletakan Pipa Pertama di Kamal Muara, Penjaringan Jakarta Utara, Kamis (30/6). PAM JAYA menggelar hajatan 100 hari air mengalir di daerah Kamal Muara, Penjaringan sekaligus peletakan pipa distribusi Kamal Muara tahap dua untuk mewujudkan percepatan pelayanan air bersih di Jakarta.

Anies Bersyukur Warga Kamal Muara Kini Terlayani Air Bersih PAM Jaya

Warga Kamal Muara, kini tidak lagi harus menadahi air hujan atau membeli air jeriken untuk pemenuhan kebutuhannya. Mereka kini telah mendapatkan aliran air bersih dari PAM Jaya, sehingga bias menghemat pengeluaran, kata Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan bersyukur atas program 100 hari merdeka air mengalir dan peletakan pipa di permukiman warga Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara (Jakut), Kamis (30/6). Layanan pipa itu baru dirasakan warga pada era sekarang.

"Kami bersyukur 100 hari pengaliran air minum di kawasan ini," kata Anies saat menghadiri peletakan batu pertama penanaman jaringan pipa distribusi Kamal Muara tahap dua. Kegiatan itu turut dihadiri Wali Kota Jakut, Ali Maulana Hakim, anggota Komisi B DPRD DKI, Hasan Basri Umar dan anggota Komisi C DPRD DKI, Gani Suwondo.

Menurut Anies, kini warga Kamal Muara tidak lagi mesti menadahi air hujan atau membeli air jeriken untuk pemenuhan kebutuhannya. Warga kini

lebih berhemat pengeluarannya karena selama ini membeli air dari kios distributor dengan harga yang jauh di atas air perpipaan, untuk memenuhi kebutuhan harian.

Anies menyebutkan, sebelumnya warga harus belanja air per pekan atau harian dengan total pengeluaran per bulan bisa sampai Rp 800 ribu bahkan Rp 1 juta. Dengan adanya air perpipaan, sambung dia, selain lebih praktis dan mudah mendapatkan air, warga diperkirakan hanya membayar sekitar Rp 50 ribu per bulan.

"Atau setinggi-tingginya Rp 70 ribu atau Rp 80 ribu, tergantung konsumsi masing-masing. Penghematan yang luar biasa, kalau tadi hitungan kita, ini bisa menghemat sampai 95 persen," kata Anies.

Artinya, pendapatan warga kini bisa dialihkan untuk membiayai kebutuhan lain, misalnya pendidikan anak, perbaikan

rumah, atau untuk kegiatan lain yang bermanfaat. Pasalnya, biaya air warga sudah disiapkan oleh pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta lewat Perusahaan Air Minum (PAM) Jaya.

"Tapi program ini tidak berhenti di sini, akan ada penambahan-penambahan wilayah-wilayah lain yang akan disalurkan di sini (Jakarta Utara). Untuk itu pipanisasi ini menjadi penting," kata Anies.

Direktur Utama PAM Jaya, Syamsul Bachri mengatakan, pertambahan kalau untuk daerah Kamal Muara saja itu sekitar 250 pelanggan. Adapun jumlah warga yang dilayani dengan air perpipaan sekitar 1.000-1.500 pelanggan.

Kamal Muara, merupakan satu dari beberapa lokasi yang menjadi sasaran wilayah proyek SPAM Hutan Kota. Proyek tersebut merupakan inisiasi dari PAM JAYA dan didukung penuh oleh Pemprov DKI Jakarta. Kehadiran air perpipaan di Kamal Muara adalah bagian dari salah satu proyek percepatan pelayanan PAM Jaya melalui SPAM Hutan Kota.

Proyek itu menargetkan 30 ribu sambungan pelanggan baru di empat wilayah di ujung Jakarta, yakni Kamal Muara, Kamal, Tegay Alur dan Pegadungan. Selain itu, PAM Jaya juga membangun jaringan

pipa transmisi dan distribusi sepanjang 153 kilometer (km) untuk mengaliri air dari IPA Hutan Kota yang berkapasitas 500 liter per detik (lps).

Dalam rangka perayaan HUT DKI Jakarta ke-495 Jakarta Hajatan (Kolaborasi, Akselerasi, Elevasi), PAM Jaya sebagai BUMD DKI Jakarta

ikut mensyukuri momentum tersebut bersama masyarakat Kamal Muara melalui kegiatan hajatan 100 hari air mengalir di Kamal Muara.

Sebelumnya, Kamal Muara dikenal sebagai salah satu daerah yang sejak Indonesia merdeka, belum memiliki akses air perpipaan. **yan**

FOTO: ANT



BUDI DAYA MAGGOT UNTUK KURANGI SAMPAH ORGANIK

Petugas kebersihan mengolah sampah organik untuk dijadikan pakan maggot di Rumah Maggot Cempaka, Jakarta, Kamis (30/6). Suku Dinas Lingkungan Hidup Jakarta Pusat-Satpel Cempaka Putih melalui Rumah Maggot Cempaka membudidayakan maggot (Black Soldier Fly) sebagai salah satu solusi mengurangi volume sampah organik, dimana satu ton sampah organik akan mampu dikonsumsi oleh ratusan ribu maggot dalam waktu lima hari.

Kantah ATR/BPN Kota Depok Bagikan 200 Sertifikat PTSL Tahun 2022 ke Warga Kel. Tugu



DEPOK (IM) - Kantor Pertanahan ATR/BPN Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, membagikan sebanyak 200 sertifikat (tanda bukti hak tanah dari Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) tahun 2022 tahap 1 (satu) kepada warga pemilik

lahan di Kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat, Rabu, (29/6)siang.

Pembagian sertifikat diberikan secara simbolis kepada Ade Irma, warga RT 08/03, Sukiman, warga RT 04/02, Jaenah, warga RT 06/01, Fatih Fahri, warga RT 08/07, Zaeti, warga RT 01/011 dan Supandi warga RT 04/09, penyerahan dilakukan di Kantor Kelurahan Tugu.

Ketua Koordinator Tim 1 PTSL, Agus Tresna mewakili Kepala Kantor Pertanahan Kota Depok, Setyo Anggraini mengatakan, penyelesaian 200 sertifikat tahap 1 ini merupakan hasil kerjasama dari tim dan seluruh staf PTSL yang bekerja lembur hingga larut malam. Sedan-

gkan sisanya masih dalam proses penyelesaian.

"Pengajuan berkas sertifikat dari program PTSL tahun 2022 ini diterima pada Maret 2022 dan diproses pada awal April 2022. Alhamdulillah, penyerahan tahap 1 ini sebanyak 200 sertifikat dari 2100 kuota di Kelurahan Tugu bisa langsung kita bagikan. Sisanya masih dalam proses dan akan selesai pada Desember 2022 sesuai dengan target yang telah ditetapkan," terang Agus Tresna di Aula Kantor Kelurahan Tugu, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Rabu, (29/6) siang.

Menurut Agus, PTSL merupakan program nasional pemerintah untuk memudahkan masyarakat mendapatkan sertifikat tanah yang wajib dis-

lesaikan dengan tepat waktu. Sehingga ketika sudah didapati sertifikat tersebut harus dijaga dengan baik. Lanjut Agus, keberadaan sertifikat tanah cukup penting bagi warga untuk memberikan kepastian hukum dan hak atas miliknya sehingga bisa menghindari sengketa serta perselisihan di kemudian hari. Agus juga berpesan agar sertifikat dan fisik tanah dan bangunan juga harus dijaga oleh masing-masing pemilik.

"Sertifikat yang ada pada bapak-ibu sekalian harus dijaga dengan baik. Begitu juga fisik bidang tanahnya. Apalagi yang masih berbentuk tanah kosong. Patok atau batas tanahnya harus dibuat dengan tanda yang baik dan tahan lama. Kalau perlu dibeton. Sebab BPN hanya bisa memfasilitasi dengan pemberian dokumen sertifikat sebagai tanda bukti kepemilikan saja, tak bisa menjaga bidang tanah bapak-ibu sekalian," pesan Agus disambut dengan teriakan 'siapak' dari para peserta penerima sertifikat.

Di tempat yang sama, Sekretaris Camat (sekcam) Cimanggis, Bambang Eko Sukmono mengapresiasi setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih kepada Kantah Kota Depok yang telah menyelesaikan berkas warga di wilayah kerjanya menjadi sertipikat.

"Terima kasih kepada BPN kota Depok yang telah menyelesaikan berkas menjadi sertifikat. Bapak dan ibu seka-

lian juga harus berterima kasih kepada RT dan RW karena telah mendampingi berkas bapak-ibu. Sebab kalau ada berkas yang kurang kan yang dipanggil duluan adalah pak RT dan RW-nya. Kita doakan mereka sehat terus, ya," papar Bambang Eko Sukmono.

Bambang Eko Sukmono juga meminta warganya untuk membantu BPN menyelesaikan target penyelesaian sertipikat pada Bulan September mendatang dengan melengkapi berkas PTSL-nya.

Sementara itu, Sekretaris Kelurahan (Sekel) Tugu, Jumali mengatakan takjub atas kinerja Ketua Koordinator Tim 1 PTSL, Agus Tresna beserta timnya yang mewakili kantor BPN yang bekerja cepat dan terukur untuk mewujudkan impian masyarakat, khususnya warga di Kelurahan Tugu untuk mendapatkan sertipikat PTSL. Sebab menurut Jumali, memiliki sertifikat dari bidang tanah/bangunan merupakan keinginan yang sudah ditunggu-tunggu sejak lama oleh warganya.

"Alhamdulillah program PTSL ini berjalan dengan lancar sehingga kami bisa memberikan kebahagiaan untuk warga kami. Program ini program yang sangat ditunggu-tunggu setelah ada program tahun 2007, dulu namanya Prona. Setelah 15 tahun akhirnya ada lagi program ini dengan nama PTSL. Dan tahun 2022 ini kami mendapatkan kuota terbanyak dan berjalan lancar sehingga hari ini bisa kita bagikan," kata Jumali. **ber**

PENGUMUMAN PEMBUBARAN

Berdasarkan RUPES PT CATUR DANA TEKNOLOGI (Perseroan) berkedudukan di Jakarta Selatan tanggal 02 Juni 2022, Perseroan telah dibubarkan terhitung tanggal 25 Juni 2022 dan menunjuk HEIMAN PASAPAN RADIHAH RATU selaku Likuidator.

Pihak yang berkepentingan atau memiliki tagihan dapat menghubungi Likuidator dalam waktu 60 hari sejak tanggal pengumuman ini.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan Pasal 147 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 1 Juli 2022

LIKUIDATOR

Apartemen ITC Permata Hijau Tower A Unit 1002
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan